



Tata Kelola Teknologi Informasi

Sita Muharni, S.Kom., M.TI.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Berkembangnya teknologi dan bisnis membuktikan bahwa tata kelola teknologi informasi mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan organisasi. Tata kelola teknologi informasi (TI) merupakan dasar dalam membangun struktur yang dapat menyelaraskan proses TI dengan tujuan bisnis atau tujuan organisasi. Dengan adanya tata kelola TI, perusahaan dapat memastikan bahwa manajemen organisasi dapat terlaksana dan bahkan dapat dievaluasi ke arah yang lebih baik. Buku ini membahas konsep tata kelola TI secara mendalam yaitu bagaimana tatakelola TI pertama kali dikenal, mengapa ia penting, framework apa saja yang digunakan hingga kepada proses tata kelola mulai dari perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan tata kelola TI di level organisasi atau korporat yang dapat membantu dalam menyelaraskan tujuan bisnis dengan strategi TI yang dibangun.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Sita Muharni, S.Kom., M.TI.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Penulis : Sita Muharni, S.Kom., M.TI.

Desain Sampul : Ardya Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-151-227-7

No. HKI : EC00202351762

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan akal dan fisik untuk dapat menuangkan ide dan pemikiran sehingga buku ini dapat terselesaikan. Kemudian shalawat dan salam juga kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh tauladan terbaik yang membukakan jalan kebenaran bagi seluruh alam. Penulis mengucapkan terima kasih kepada suami, anak-anak, para pimpinan, dan teman sejawat atas perhatian dan dukungannya dalam penyelesaian buku ini.

Berkembangnya teknologi dan bisnis membuktikan bahwa tata kelola teknologi informasi mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan organisasi. Tata kelola TI merupakan dasar dalam membangun struktur yang dapat menyelaraskan proses TI dengan tujuan bisnis ataupun tujuan organisasi. Dengan adanya tata kelola TI, perusahaan dapat memastikan bahwa manajemen organisasi dapat terlaksana dan bahkan dapat dievaluasi ke arah yang lebih baik.

Buku ini membahas konsep tata kelola TI secara mendalam yaitu bagaimana tata kelola TI pertama kali dikenal, mengapa ia penting hingga kepada proses tata kelola dimulai dari perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan tata kelola TI di level organisasi atau korporat yang dapat membantu dalam menyelaraskan tujuan bisnis dengan strategi TI yang dibangun.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan pada buku ini. Penulis sangat menerima masukan dan saran dari para pembaca untuk perbaikan buku ini pada edisi berikutnya. Semoga buku ini dapat membantu dalam memahami tentang tata kelola TI serta berkontribusi dalam mendukung tercapainya tujuan dari proses belajar mengajar pada mata kuliah tata kelola TI.

Bandar Lampung, Juli 2023

Sita Muharni, S.Kom., M.TI.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 KONSEP TATA KELOLA TEKNOLOGI	
INFORMASI.....	1
A. Apa itu Tata Kelola TI Definisi Tata Kelola	1
B. Pentingnya dan Manfaat Tata Kelola TI.....	5
C. Fokus Area Tata Kelola TI	8
D. Kebutuhan Akan Tata Kelola TI	11
BAB 2 BUDAYA MANAJEMEN INFORMASI.....	14
A. Budaya Informasi	14
B. Model Budaya Informasi	17
C. Perusahaan dan Budaya Informasi.....	19
BAB 3 MANAJEMEN DAN GOVERNANCE TEKNOLOGI	
INFORMASI.....	21
A. Manajemen TI.....	21
B. IT Governance.....	22
C. Perbedaan IT Management dan Governance.....	23
BAB 4 PERENCANAAN DAN PENGATURAN TEKNOLOGI	
INFORMASI.....	28
A. Menyusun Master Plan TI	28
B. Mengembangkan Arsitektur Informasi.....	30
C. Menentukan Arah dan Tujuan Teknologi.....	31
BAB 5 STRUKTUR, PROSES DAN MEKASNISME.....	33
A. Struktur	34
B. Proses.....	35
C. Relational Mechanisms	37
BAB 6 STRATEGI TATA KELOLA TEKNOLOGI	
INFORMASI.....	42
A. IT Strategic Alignment	42
B. Strategic Plan	44
C. Element Of Strategic Plan	44
BAB 7 MODEL TATA KELOLA ITIL, ISO/IEC 17799,	
DAN COSO	48

A. The IT Infrastructure Library (ITIL)	48
B. ISO/IEC 17799.....	50
C. COSO	55
BAB 8 CONTROL OBJECTIVE FOR INFORMATION AND RELATED TECHNOLOGY (COBIT) 4.1.....	61
A. Visi Misi COBIT	62
B. Fokus COBIT	62
C. Manfaat Penerapan COBIT	62
D. Target User COBIT.....	63
E. Kerangka Kerja COBIT 4.1	64
BAB 9 CONTROL OBJECTIVE FOR INFORMATION AND RELATED TECHNOLOGY (COBIT) 5.....	81
A. Prinsip Dalam COBIT 5	84
B. Model Referensi Proses COBIT 5.....	88
C. Model Referensi Proses COBIT 5.....	92
D. Pemetaan COBIT 5.....	94
E. Process Capability Model.....	97
DAFTAR PUSTAKA	100
TENTANG PENULIS	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Matrik IT Management dengan Governance	25
Tabel 2 Struktur, proses dan mekanisme tata kelola teknologi informasi.....	38
Tabel 3 Tanggungjawab tata kelola teknologi informasi	40
Tabel 4 Domain PO (Plan and Organize)	67
Tabel 5 Domain AI (Aquire and Implement)	71
Tabel 6 Domain DS (Delivery and Support)	74
Tabel 7 Domain ME (Monitor and Evaluate)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alignment, Value Delivery, Risk Management and Performance Management	8
Gambar 2 Focus area IT Governance (© 2007 IT Governance Institute. All rights reserved. www.itgi.org)	9
Gambar 3 Elemen Of IT Governance Framework.....	35
Gambar 4 Elemen TI Pendukung	43
Gambar 5 Framework COBIT 4.1	65
Gambar 6 Prinsip COBIT 5.....	84
Gambar 7 The Governance Objective: Value Creation	85
Gambar 8 COBIT 5 Enterprise Enablers.....	86
Gambar 9 COBIT 5 Governance and Management Key Areas	89
Gambar 10 COBIT 5 Process Reference Model.....	89
Gambar 11 COBIT 5 Implementation Life Cycle.....	93
Gambar 12 Pemetaan Enterprise Goals.....	95
Gambar 13 Pemetaan COBIT 5 Process.....	96
Gambar 14 Process Capability Level.....	97
Gambar 15 COBIT 5 Process Capability Model.....	99



TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Sita Muharni, S.Kom., M.TI.



BAB

1

KONSEP TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Perkembangan menunjukkan bahwa tata kelola TI mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meraih kesuksesan di era ekonomi informasi saat ini, bahkan TI saat ini merupakan sentral penting dari banyak operasi bisnis, sehingga tata kelola perusahaan (Enterprise Governance) dan tata kelola TI (IT Governance) merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Tata kelola TI memberikan dasar struktur yang mengaitkan dan meyelaraskan antara proses-proses TI, sumberdaya TI, dan informasi yang diperlukan oleh perusahaan untuk mengimplementasikan strategi untuk mencapai tujuan yang direncanakan perusahaan.

Hal penting yang perlu diketahui bahwa tata kelola TI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesuksesan pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan cara memastikan peningkatan yang terukur dengan efisiensi dan efektivitas bisnis di dalam perusahaan. Dengan demikian tata kelola TI memerlukan proses pengendalian dan peningkatan kinerja secara terus-menerus agar selalu dapat mencapai tujuan organisasi.

A. Apa itu Tata Kelola TI Definisi Tata Kelola

Menurut Wikipedia ensiklopedia bebas, tata kelola perusahaan (bahasa Inggris: corporate governance) adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Tata kelola

BAB 2

BUDAYA MANAJEMEN INFORMASI

A. Budaya Informasi

Budaya informasi adalah mencakup perilaku dan kecenderungan seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan informasi untuk membantu seseorang maupun menyelesaikan pekerjaannya. Informasi yang digunakan merupakan transformasi dari data-data yang dihasilkan berdasarkan fakta.

Ada pendapat dari beberapa ahli yang menyatakan tentang definisi budaya informasi. "Information culture can be broadly, defined as the cultural consideration of information" (Bauchspies, 2006). Menurut Ginman (dalam Wang, 2005) mendefinisikan budaya informasi sebagai :

Transformation of intellectual resources is maintained alongside the transformation of material resources. The primary resources for this type of transformation are varying kinds of knowledge and information. The output achieved is a processed intellectual product which is necessary for the material activities to function and develop positively.

Pengertian budaya informasi menurut Marchand (dalam Suroso, 1996) adalah mencakup nilai-nilai, sikap dan perilaku yang mempengaruhi orang dalam perusahaan tersebut di dalam segenap cara pandang, mengumpulkan, mengorganisasi, memproses, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi.

BAB 3

MANAJEMEN DAN GOVERNANCE TEKNOLOGI INFORMASI

A. Manajemen TI

Management TI merupakan hal yang berkaitan dengan rencana, pengelolaan, pengaturan, dan pengontrolan sumber daya teknologi informasi berdasarkan kebutuhan dan prioritasnya. Dalam hal ini yang termasuk di dalam sumber daya adalah sumber daya teknologi informasi adalah piranti keras atau hardware, jaringan infrastruktur, piranti lunak atau software, basis data atau database, piranti informasi atau infoware, fasilitas dan sarana prasarana pendukung teknologi (data center, server room, backup system, dan lain sebagainya), dan manusia (pengguna, penyelenggara, penerapan, dan manajemen) yang bertugas untuk mengelola tersebut.

Manajemen TI mempunyai tujuan utama untuk menghasilkan suatu nilai (value) melalui penggunaan teknologi. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka, strategi bisnis dan teknologi harus sejalan. Dunia teknologi informasi IT manajemen hakekatnya sangat dibutuhkan oleh organisasi untuk mengelola berbagai asset teknologi yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi untuk mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan. Standar internasional mempunyai standar khusus untuk IT manajemen seperti COBIT, ITIL, ISO-20000, CMMI, TOGAF, dan lain-lain.

BAB 4

PERENCANAAN DAN PENGATURAN TEKNOLOGI INFORMASI

A. Menyusun Master Plan TI

Suatu perusahaan tidak bisa secara gegabah melakukan implementasi Teknologi Informasi untuk menunjang proses bisnis, karena harus memperhitungkan cost dan benefit yang dihasilkannya. Oleh sebab itu, perusahaan untuk menerapkan teknologi informasi membutuhkan perencanaan yang matang sering dikenal dengan istilah blue print yang sering disebut sebagai IT Master Plan sebagai dasar perusahaan dalam melakukan implementasi dan pengembangan Teknologi Informasi. IT Master Plan pada dasarnya berisi tentang rencana strategis perusahaan untuk mengimplementasikan dan membangun sistem informasi di perusahaan. Di IT Master Plan berisi pedoman kebutuhan sistem informasi seperti apa yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Catatan penting bahwa IT Master Plan merupakan turunan dari Business Plan perusahaan. Teknologi informasi diimplementasikan sebagai tool untuk membantu perusahaan dalam mencapai visi dan misinya. Karena itu, tanpa ada visi dan misi yang jelas dari perusahaan, IT Master Plan juga tidak bisa dibangun. Banyak manfaat yang bisa diambil dalam pemanfaatan Master Plan, diantaranya adalah :

1. IT Master Plan akan menjadi dasar bagi perencanaan perusahaan dalam investasi dan implementasi teknologi informasi.

BAB

5

STRUKTUR, PROSES DAN MEKANISME

Keputusan untuk menerapkan kerangka kerja TI terkadang dapat disebabkan oleh isu tertentu atau suatu masalah kritis. Untuk dapat menempatkan struktur, proses dan mekanisme tata kelola teknologi Informasi, sehingga dapat dipahami satu dengan lainnya. Menurut De Haes, Wim Van Grembergen dan Guldentops (2004) serta Peterson (2001), penerapan tata kelola TI harus memperhatikan struktur, proses serta mekanisme relasi dari kedua hal tersebut (struktur dan proses) yang dapat memperkuat keselarasan antara strategi bisnis dan strategi TI (Van Grembergen, 2004).

Setiap organisasi pasti akan berbeda satu dengan yang lain dalam penerapan struktur, proses, dan Relational Mechanismsnya, tergantung dari kondisi, situasi dan tantangan yang dihadapi masing-masing organisasi. Pada pengelolaan teknologi informasi bagi organisasi terdapat beberapa elemen penting yang harus diperhatikan. Secara tidak langsung beberapa elemen ini saling berkaitan dalam rangka menjadikan tata kelola teknologi yang relevan dan sesuai serta terstruktur sehingga tidak terjadi kesalah pahaman antara manajemen eksekutif sampai dengan bagian operasional terkait hal apa saja serta peranan yang harus dilakukan oleh masing-masing aktor pada organisasi.

Pada dasarnya tata kelola teknologi informasi adalah suatu kekhawatiran tentang dua hal, yaitu : bahwa TI memberikan nilai bisnis dan bahwa risiko TI telah diantisipasi. Yang pertama didorong oleh keselarasan (struktur) strategis TI dengan bisnis,

BAB 6

STRATEGI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

A. IT Strategic Alignment

Strategi TI mengartikulasikan niat perusahaan untuk menggunakan TI untuk beberapa atau semua area, tentunya berdasarkan kebutuhan bisnis. Keterkaitan IT dengan tujuan bisnis sangat penting agar memberikan nilai bagi perusahaan. Ketika merumuskan strategi TI, perusahaan harus mempertimbangkan beberapa hal berikut ini.

1. Business objectives and the competitive environment,
2. Current and future technologies and the costs, risks and benefits they can bring to the business,
3. The capability of the IT organisation and technology to deliver current and future level of service to the business, and the extent of change and investment this might imply for the whole enterprise,
4. Cost of current IT and whether this provides sufficient value to the business,
5. The lessons learned from past failures and successes.

Setelah permasalahan dipahami dengan jelas, maka strategi TI dapat dikembangkan untuk memastikan semua elemen dari lingkungan TI mendukung tujuan strategis, seperti ditunjukkan dalam Gambar 6.1.

BAB 7

MODEL TATA KELOLA ITIL, ISO/IEC 17799, DAN COSO

Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) telah menjadi sesuatu hal penting dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam penerapan Good Corporate Governance didalam sebuah organisasi. Tata kelola TI adalah sebuah konsep yang menjadi jawaban atas kebutuhan organisasi akan jaminan kepastian penciptaan nilai dari TI serta jaminan kepastian kembalinya investasi TI yang telah ditanamkan.

A. The IT Infrastructure Library (ITIL)

ITIL dikembangkan sejak tahun 1980-an oleh The Office of Government Commerce (OGC) suatu badan dibawah pemerintah Inggris, dengan bekerja sama dengan The IT Service Management Forum (ITSMF) dan British Standard Institute (BSI) namun penggunaan ITIL baru meluas pada pertengahan 1990-an dengan spesifikasi versi keduanya (ITIL v2) yang paling dikenal dengan dua set bukunya yang berhubungan dengan ITSM (IT Service Management), yaitu Service Delivery (Antar Layanan) dan Service Support (Dukungan Layanan). ITIL merupakan suatu framework pengelolaan layanan TI (IT Service Management - ITSM) yang sudah diadopsi sebagai standar industri pengembangan industri perangkat lunak di dunia. Kerangka kerja digunakan untuk mendefinisikan pengelolaan layanan yang terintegrasi, berbasis proses dan praktik-praktik yang terbaik dalam organisasi. Pada awalnya ITIL adalah serangkaian lebih dari 40 buku pedoman tentang

BAB 8

CONTROL OBJECTIVE FOR INFORMATION AND RELATED TECHNOLOGY (COBIT) 4.1

Framework COBIT 4.1 merupakan teknik yang dapat membantu dalam identifikasi TI control issue bagi auditor, sedangkan untuk TI users untuk memperoleh keyakinan atas sistem aplikasi yang dipergunakan, dan manajer untuk mengambil keputusan investasi di bidang TI serta infrastrukturnya. Secara garis besar audit menggunakan COBIT 4.1 memiliki prinsip dasar Business Requirement, IT resources, dan IT Process. Dengan dilakukannya audit TI diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi TI organisasi dalam memperbaiki mekanisme, integritas, efektivitas dan efisiensi sistem (ITGI, 2017).

Berikut adalah manfaat dari menerapkan COBIT 4.1 sebagai kerangka tata kelola TI (ITGI, 2007) :

1. Pengelaran yang lebih baik, berdasarkan focus bisnis.
2. Pandangan dipahami oleh manajemen TI.
3. Kepemilikan dan tanggung jawab yang jelas, berdasarkan orientasi proses.
4. Penerimaan umum dengan pihak ketiga dan regulator.
5. Pemahaman kepada semua pihak yang berkepentingan, menggunakan bahasa yang umum.
6. Pemenuhan persyaratan COSO untuk lingkungan pengendalian TI.

BAB 9

CONTROL OBJECTIVE FOR INFORMATION AND RELATED TECHNOLOGY (COBIT) 5

COBIT 5 merupakan versi terbaru dari COBIT yang dikembangkan oleh ISACA. Layanan kerangka kerja yang disediakan oleh COBIT 5 akan mengatur hal-hal yang terkait dengan informasi dan teknologi di dalam perusahaan, pengaturan dilakukan secara holistik berdasarkan fungsi dan tanggung jawab bisnis.

Teknologi Informasi dapat membantu membuat keputusan pada tingkatan manajerial, akan tetapi penerapan teknologi informasi membutuhkan biaya yang cukup besar dengan resiko kegagalan yang tidak kecil. Untuk melakukan implementasi teknologi informasi pada sebuah enterprise dapat digunakan secara maksimal, maka dibutuhkan pemahaman yang tepat mengenai konsep dasar dari sistem yang berlaku, teknologi yang dimanfaatkan, aplikasi yang digunakan dan pengelolaan serta pengembangan sistem yang dilakukan.

COBIT 5 merupakan a set of best practice (framework) bagi pengelolaan teknologi informasi yang secara lengkap terdiri dari executive summary, framework, control objectives, audit guidelines, implementation tool set serta management guidelines sangat berguna untuk proses sistem informasi strategis.

COBIT 5 merupakan sebuah kerangka kerja atau panduan tata kelola dan manajemen teknologi informasi dan semua yang berhubungan, dimulai dengan memenuhi kebutuhan stakeholder akan informasi dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bauchspies, R.W.Jr. 2006. Mail List Discussion Information Culture: Concept and Application.
- De Haes, S., & Van Grembergen, P. W. (2004). IT Governance Structures, Processes and Relational Mechanisms Achieving IT/Business Alignment in a Major Belgian Financial Group. Belgian: Idea group publishing.
- EARL J.M. 1993. "Experiences in Strategic Information Systems Planning." MIS Quarterly.
- Henderson, J., Venkatraman, N. (1993). Strategic Alignment : Leveraging Information Technology for Transforming Organizations, IBM Systems Journal, vol. 32, 1.
- Indrajit, 2016. "Tata Kelola Teknologi Informasi". Preinexus. Yogyakarta.
- ISACA. (2012). COBIT 5 A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT. USA: IT Governance Institute.
- ISACA. (2012). COBIT 5 Enabling Processes. USA: IT Governance Institute.
- ISACA. (2012). COBIT 5 Implementation. USA: IT Governance Institute.
- ISACA. (2012). Process Assessment Model (PAM): Using COBIT 5. USA: IT Governance Institute.
- IT Governance Institute, Board Briefing on IT Governance, 2nd ed., 2003.
- IT Governance Institute, COBIT Control Practices: Guidance to Achieve Control Objectives for Successful IT Governance, 2nd Ed., 2007.
- ITGI. (2007). COBIT 4.1. USA: IT Governance Institute.

- ITGI. (2008). *Aligning COBIT 4.1, ITILv3, and ISO/IEC 27002 for Business Benefit*. England and USA: IT Governance Institute.
- Jablonski, J.A. 2006. *Mailing List Discussion-Information Culture: Concept and Application*.
- Luftman, J.N (2004). *Managing the Information Technology Resource, Leadership in the Information Age*. Pearson Education, inc. New Jersey.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Peterson, R. (2001). *Configurations and coordination for global information governance: Complex designs in a transnational European context*. Proceedings of the 34th HICSS Conference. Hawaii.
- Peterson. 2003. "Information Strategies and Tactics for Information Technology." Idea Group Publishing.
- Suroso, Arif Imam dan Aji Hermawan. 1998. *Manajemen Budaya Informasi*. Amal Agrimedia. Vol.4 No 3. ISSN: 0853- 846-8.
- Tarigan, J., 2006, *Merancang IT Governance Dengan COBIT & Sarbanes Oxley Act Dalam Konteks Budaya Indonesia*, Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Terry (1962). *Office Management and Control*, Fourth Edition. Homewood, Illinois: Richard D. Irwin Inc.
- Van Grembergen, W. (2004). *Strategies for Information Technology Governance*. Hershey: Idea group publishing.
- Van Grembergen, W., De Haes, S., & Guldentops, E. (2004). *Structures, processes and relational mechanisms for Information Technology Governance: Theories and practices*. *Strategies for Information Technology Governance* (pp. p.1-36). Belgium: Idea Group Publishing.
- Wang, Mei -Yu. 2005. *The impact of Information Culture on Managing Knowledge: a double case study of pharmaceutical*

manufacturers in Taiwan. *Library Review*. Vol. 55. No 3 pp 209-2 221.

Weill, P., & Ross, J. W. (2004). *IT Governance How Top Performers Manage IT Decision Rights for Superior Results*. Boston, Massachusetts: HARVARD BUSINESS SCHOOLPRESS.

TENTANG PENULIS



Sita Muharni, S.Kom., M.TI., lahir di Kota Metro pada 26 September 1985 dan sekarang menetap di Kota Metro. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Program Studi Teknik Informatika STMIK Teknokrat Bandar Lampung dan melanjutkan pendidikan Magister Teknik Informatika di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung. Sekarang, tengah menempuh studi

Doktoral di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, dan mengambil konsentrasi pada bidang peminatan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK). Penulis merupakan dosen tetap Program Studi Sistem Informasi STMIK Dharma Wacana sejak tahun 2019. Pengalaman organisasi sebagai Koordinator Perguruan Tinggi APTIKOM Wilayah Lampung periode 2020 - 2023 serta anggota Ikatan Ahli Informatika Indonesia (IAII) periode 2021. Beberapa karyanya yang pernah diterbitkan adalah Sistem Operasi (2022) dan Sistem Informasi Manajemen (2022).



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202351762, 5 Juli 2023

Pencipta

Nama : **Sita Muharni, S.Kom., M.TI.**
Alamat : Jalan Turi 1 No. 2 Tanjung Senang Bandar Lampung 35141, Bandar Lampung, Lampung, 35141
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Sita Muharni, S.Kom., M.TI.**
Alamat : Jalan Turi 1 No. 2 Tanjung Senang Bandar Lampung 35141, Bandar Lampung, LAMPUNG 35141
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Tata Kelola Teknologi Informasi**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 3 Juli 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000484697

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.